

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**WORKSHOP PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KHUSUS BAGI SEKOLAH PEMBINA PENDIDIKAN MENENGAH,
KEMENDIKBUD
2013**



**Oleh:
Ali Satia Graha, M.Kes.**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

A. Analisis Situasi

Program Pemerataan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus (PK-LK) Pendidikan Menengah merupakan transformasi budaya mutu dari sekolah-sekolah di daerah maju yang dinilai berhasil dalam meningkatkan mutu pendidikan kepada sekolah-sekolah yang masih perlu ditingkatkan mutu pendidikan. Program tersebut didesain secara sistematis untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan PK-LK jenjang pendidikan menengah, dan dilakukan dengan prinsip kemitraan (*partnership*), proses belajar (*learning process*) dan pengayaan (*enrichment*) dengan fokus utama pada perbaikan manajemen sekolah, sistem pembelajaran, pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan pembiayaan pendidikan.

Bentuk-bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan pada program tersebut, yaitu kepala sekolah imbas didampingi kepala sekolah pembina melakukan *benchmarking, on the job learning* di sekolah pengimbas. Adapun pendalaman konsep pengembangan program-program peningkatan mutu sekolah pada Program ini dilakukan melalui seminar, *workshop* dan simulasi.

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh di sekolah pengimbas, kepala sekolah imbas dengan dibantu oleh kepala sekolah pengimbas, diharapkan mampu menyusun rencana tindak dan mengimplementasikan program-program peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Fokus kegiatan program ini adalah peningkatan mutu sekolah dalam hal pengelolaan pembelajaran, mengelola sekolah, dan memberdayakan masyarakat untuk mencapai sekolah yang bermutu. Dampak Program Pemerataan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus (PK-LK) Pendidikan Menengah yang diharapkan adalah adanya kesetaraan mutu, rasa persaudaraan, kebersamaan, semangat dan kepercayaan diri yang kuat pada kepala sekolah dan warga sekolah dalam memajukan mutu pendidikan.

Optimalisasi penyelenggaraan program pemerataan mutu sekolah dinilai melalui analisis dan umpan balik yang akan dilaksanakan pada tahapan akhir implementasi rencana tindak di sekolah pembina. Untuk itu diperlukan workshop pengembangan program pembelajaran Pendidikan Khusus Pendidikan Menengah.

B. Tujuan Pengabdian

Tujuan pengabdian sebagai berikut:

1. Pengabdian mendapatkan gambaran pada workshop tersebut keterlaksanaan tahapan program di sekolah pembina berdasarkan sistem pembelajaran, manajemen sekolah, pemberdayaan masyarakat, dan atau kewirausahaan sebagai dampak pelaksanaan program pemerataan mutu,
2. Pengabdian mendapatkan gambaran pada workshop tersebut tentang mengevaluasi keterlibatan secara aktif warga sekolah pembina terhadap implementasi rencana tindak program pemerataan mutu.
3. Pengabdian mendapatkan gambaran pada workshop tersebut tentang memantau keterlaksanaan program pemerataan mutu sekolah pembina Pendidikan Menengah.

C. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam workshop pengembangan program pembelajaran pendidikan khusus bagi sekolah pembina pendidikan menengah, Kemendikbud sebagai berikut:

1. Program di sekolah pembina digunakan sebagai masukan bagi sekolah pengimbas untuk melakukan pendampingan lebih optimal, sedangkan bagi sekolah pembina sebagai evaluasi keterlaksanaan rencana tindak.

2. Kegiatan analisis dan umpan balik akan dijadikan acuan untuk pengembangan program tersebut selanjutnya karena berdasarkan data-data hasil pengamatan lapang (*fact finding*), sehingga untuk keberlanjutan program dimaksud dapat dilakukan penyempurnaan program sebagian atau keseluruhan.

D. Peserta

Peserta yang mengikuti dari PTK DIKMEN dan Perguruan Tinggi

E. Jadwal pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan analisis dan umpan balik program pemerataan mutu pendidik dan tenaga kependidikan PK-LK akan dilaksanakan selama 3 hari antara tanggal 30 sampai dengan tanggal 1 Agustus 2013

F. Hasil

Hasil yang di harapkan dalam pelaksanaan aturan pada pedoman ini adalah sebagai berikut:

1. Workshop ini dapat meningkatkan kemampuan manajerial kepala sekolah pembina dalam meningkatkan mutu sekolah melalui kepemimpinan, dan pengelolaan sekolah;
2. Tingkat keterlaksanaan tahapan program pemerataan mutu pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan khusus sekolah pembina melalui indikator-indikator peningkatan mutu pendidikan yaitu sistem pembelajaran, sistem manajemen sekolah, sistem pemberdayaan masyarakat dan atau kewirausahaan.
3. Tingkat keterlaksanaan program pemerataan mutu pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan khusus di sekolah pembina.

G. Kesimpulan

Hasil workshop di sekolah pembina digunakan sebagai masukan bagi sekolah pengimbas untuk melakukan pendampingan lebih optimal, sedangkan bagi sekolah pembina sebagai evaluasi keterlaksanaan rencana tindak. Hasil workshop sekolah pembina harus melakukan kegiatan analisis dan umpan balik akan dijadikan acuan untuk pengembangan program tersebut selanjutnya karena berdasarkan data-data hasil pengamatan lapang (*fact finding*), sehingga untuk keberlanjutan program dimaksud dapat dilakukan penyempurnaan program sebagian atau keseluruhan.